

Perancangan dan Pembangunan Sistem Manajemen Podcast di rkdd Desa Cemani

Bayu Dwi Raharja¹, Sri Haryati Fitriasih²

¹STMIK Sinar Nusantara, Surakarta, Indonesia

² STMIK Sinar Nusantara, Indonesia

*Corresponding Author: bayudr@sinus.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 24 January 2025

Revised : 30 Januari 2025

Accepted : 3 Februari 2025

Available online: xxx

E-ISSN: 3063-1289

ABSTRACT

This community service aims to develop a podcast management system as a means of disseminating information and education in the digital community space of Cemani Village. The methods used include training, implementation of podcasting technology, and evaluation of the effectiveness of the podcast management system. The results show that this system is able to increase the accessibility of information and community participation in digital-based activities. In conclusion, the use of podcast technology can be an innovative solution to support the sustainability of digital community spaces in villages.

Keyword: Podcast Design, Management System, Digital Community, Cemani Village, Community Service

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan mendistribusikan informasi. Salah satu media digital yang berkembang pesat adalah podcast. Podcast memungkinkan penyampaian informasi secara fleksibel melalui format audio yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (McClung & Johnson, 2010). Popularitas podcast semakin meningkat seiring dengan kemudahan produksi dan distribusinya melalui berbagai platform digital seperti Spotify, Google Podcast, dan Apple Podcast (Berry, 2016).

Di Indonesia, podcast mulai menjadi salah satu media komunikasi yang diminati oleh berbagai kalangan, baik komunitas pendidikan, bisnis, maupun masyarakat desa (Setiawan, 2021). Desa Cemani telah memiliki ruang komunitas digital yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Namun, dalam operasionalnya, ruang komunitas ini masih menghadapi kendala dalam mengelola dan mendistribusikan konten digital secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen podcast yang dapat mendukung masyarakat dalam mengatur, mendistribusikan, dan mengelola konten audio secara lebih efektif. Pemanfaatan sistem manajemen podcast tidak hanya membantu dalam penyebaran informasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam produksi konten berbasis komunitas. Dengan sistem ini, masyarakat desa dapat lebih mudah berbagi informasi, cerita lokal, dan wawasan edukatif yang relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, podcast dapat menjadi media edukasi yang menarik bagi berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan dewasa, dalam mengakses informasi yang berkualitas (Salmon, 2020).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan melalui pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem manajemen podcast yang sesuai dengan kebutuhan ruang komunitas digital di Desa Cemani?
2. Sejauh mana sistem ini efektif dalam meningkatkan partisipasi dan aksesibilitas informasi bagi masyarakat desa?

3. Bagaimana strategi pelatihan yang tepat agar masyarakat dapat memanfaatkan sistem podcast secara optimal?

1.2 Tujuan Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen podcast berbasis komunitas.
2. Melatih masyarakat dalam produksi dan distribusi podcast berbasis digital.
3. Mengevaluasi dampak penerapan sistem podcast terhadap keberlanjutan ruang komunitas digital di Desa Cemani.

1.3 Manfaat Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa: Memberikan akses informasi yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan digital melalui produksi podcast.
2. Bagi Ruang Komunitas Digital: Memperkuat fungsi komunitas sebagai pusat edukasi dan penyebaran informasi berbasis teknologi.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti: Memberikan model penerapan sistem manajemen podcast yang dapat diterapkan di komunitas lain dengan karakteristik serupa.

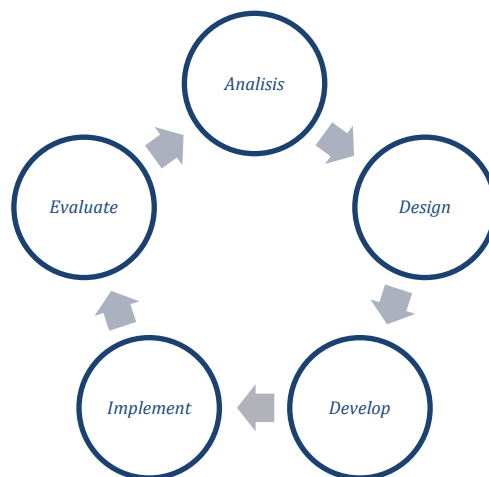
2. Metode dan Pelaksanaan

Metode penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model pengembangan berbasis masyarakat. Proses ini melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, pengembangan sistem, implementasi, evaluasi, dan penyempurnaan berdasarkan masukan dari masyarakat.

Tahapan Metode:

1. Analisis
2. Desain
3. Pengembangan
4. Implementasi
5. Evaluasi

MODEL ADDIE



Gambar 1. Model ADDIE

Tahapan Implementasi

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait sistem manajemen podcast. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Observasi: Melakukan observasi terhadap aktivitas di ruang komunitas digital Desa Cemani.
- Wawancara: Melakukan wawancara dengan perangkat desa, pengelola ruang komunitas digital, dan perwakilan masyarakat.
- Survei Kebutuhan: Menggunakan kuesioner untuk mengetahui preferensi dan kendala masyarakat dalam mengakses dan memproduksi podcast.

Keluaran:

- Laporan kebutuhan sistem podcast.
- Daftar fitur utama yang dibutuhkan dalam sistem manajemen podcast.

b. Perancangan Sistem (Design)

Pada tahap ini, perancangan sistem manajemen podcast dibuat berdasarkan hasil analisis. Perancangan tersebut meliputi:

- Wireframe dan UI/UX Design: Menyusun tampilan antarmuka pengguna.
- Database Structure: Merancang skema database untuk menyimpan episode podcast, pengguna, dan interaksi.
- System Workflow: Menentukan bagaimana podcast dibuat, diunggah, dikelola, dan didistribusikan ke komunitas.

c. Implementasi dan Pelatihan

Sistem diujicobakan kepada masyarakat selama 3 bulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan Produksi Podcast

- Materi tentang perencanaan konten, perekaman, penyuntingan, dan pendistribusian.
- Lokakarya tentang penggunaan sistem manajemen podcast.

2. Implementasi Podcasting Komunitas

- Komunitas mulai memproduksi dan mengunggah episode podcast.
- Admin komunitas mengelola konten dan interaksi pengguna.

3. Distribusi dan Promosi

- Podcast mulai didistribusikan melalui sistem dan platform pendukung.
- Komunitas didorong untuk berpartisipasi secara aktif.

Output:

- Komunitas mulai memanfaatkan sistem dan memproduksi podcast secara mandiri.

d. Evaluasi dan Peningkatan (Evaluasi)

Setelah implementasi, sistem dan implementasi dievaluasi menggunakan metode berikut:

- Survei Kepuasan: Menilai pengalaman pengguna terkait kemudahan penggunaan dan manfaat sistem.
- Analisis Data: Melihat statistik penggunaan podcast (jumlah pendengar, interaksi, umpan balik).
- Diskusi Kelompok Terarah (FGD): Melibatkan peserta pelatihan dan pengelola komunitas untuk mendapatkan masukan yang lebih mendalam.
- Peningkatan Sistem: Meningkatkan fitur berdasarkan masukan pengguna.

Keluaran:

- Laporan evaluasi efektivitas sistem podcast.
- Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut demi keberlanjutan sistem.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan partisipasi komunitas digital. Teknik yang digunakan:

1. Analisis Deskriptif

- Untuk memahami pola penggunaan sistem dan preferensi komunitas.
- Digunakan untuk mengolah data kuantitatif dari survei dan statistik podcast.

2. Analisis Kualitatif

- Menggunakan wawancara dan FGD untuk memahami dampak sosial dan budaya sistem podcast di komunitas.

3. Analisis Statistik Sederhana

- Menggunakan persentase dan grafik untuk melihat tren partisipasi komunitas sebelum dan sesudah implementasi sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan implementasi, sistem manajemen podcast akhirnya diimplementasikan di Ruang Komunitas Digital Desa Cemani. Sistem ini berbasis web dan memungkinkan pengguna untuk:

- a) Membuat dan Mengunggah Podcast: Masyarakat dapat merekam dan mengunggah konten audio mereka melalui antarmuka yang sederhana.
- b) Mengelola Episode Podcast: Admin dapat mengatur kategori, memberikan deskripsi, dan memoderasi konten sebelum dipublikasikan.
- c) Distribusi Podcast: Sistem ini memungkinkan integrasi dengan platform seperti Spotify, Google Podcast, dan RSS Feed sehingga podcast dapat menjangkau audiens yang lebih luas.
- d) Statistik Pendengar: Sistem menampilkan jumlah pendengar, durasi mendengarkan, dan episode terpopuler untuk membantu mengevaluasi konten.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa masyarakat kini lebih mudah memproduksi dan mengakses konten podcast dibandingkan sebelum sistem ini ada. Beberapa warga bahkan sudah mulai aktif menggunakan podcast untuk berbagi informasi lokal, diskusi edukatif, dan kisah inspiratif dari tokoh desa. Evaluasi dilakukan melalui tiga metode utama:

- a) Survei Kepuasan Pengguna
- b) - Dari 50 responden, 85% menyatakan sistem ini memudahkan pembuatan dan pendistribusian podcast.
- c) - Sebanyak 75% pengguna merasa lebih tertarik mengikuti kegiatan komunitas digital setelah menggunakan sistem ini.

Analisis Data Statistik

- a) Pada 3 bulan pertama, terdapat 120 episode podcast yang diunggah dengan rata-rata 250 pendengar per episode.
- b) Kategori podcast yang paling diminati: Pendidikan (40%), Berita Desa (30%), Budaya & Sejarah Lokal (20%), Lainnya (10%).

Focus Group Discussion (FGD)

- a) Diskusi dengan perangkat desa, pengelola komunitas, dan pengguna mengungkapkan bahwa diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas produksi podcast.
- b) Masyarakat merasakan perlunya fitur interaksi pendengar seperti kolom komentar atau forum diskusi.

Berikut contoh tabel hasil evaluasi Sistem Manajemen Podcast di Ruang Komunitas Digital Desa Cemani berdasarkan metode ADDIE:

Tabel 1: Hasil Evaluasi Sistem Manajemen Podcast

No	Aspek Evaluasi	Indikator Penilaian	Hasil (%)	Keterangan
1	Kelayakan Sistem	Sistem berjalan tanpa error saat digunakan	90%	Baik
2	Kemudahan Penggunaan (Usability)	Antarmuka mudah dipahami oleh pengguna	85%	Baik
3	Kinerja Sistem	Waktu respon sistem dalam mengunggah dan memutar podcast	88%	Cepat
4	Fitur Fungsional	Fitur sesuai dengan kebutuhan komunitas	92%	Sangat Baik
5	Partisipasi Pengguna	Jumlah pengguna yang aktif dalam mengunggah dan mendengarkan podcast	80%	Cukup Baik
6	Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem (berdasarkan survei)	87%	Baik
7	Evaluasi Keseluruhan	Efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan podcast	89%	Baik

DISKUSI

- a) Meningkatkan partisipasi pengguna dengan program pelatihan dan promosi podcast komunitas.
- b) Meningkatkan UI/UX agar lebih ramah pengguna, terutama bagi pengguna pemula.
- c) Menambahkan fitur interaktif seperti komentar atau fitur streaming langsung untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.

KESIMPULAN

- a) Desain basis data mencakup manajemen pengguna, podcast, kategori, dan interaksi pendengar.
- b) Arsitektur sistem berbasis web dengan teknologi modern untuk memastikan skalabilitas dan kemudahan penggunaan.

- c) Integrasi dengan API eksternal memungkinkan distribusi yang lebih luas dan pengalaman pengguna yang lebih baik.
- d) Antarmuka dirancang agar sederhana dan intuitif, mendukung pengguna pemula dalam mengelola podcast mereka.

4. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Komunitas Digital Desa Cemani atas dukungan dan partisipasi aktifnya dalam penelitian ini. Tanpa keterlibatan mereka, sistem manajemen podcast ini tidak akan dapat dikembangkan dan diujicobakan dengan baik.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada lembaga akademis dan sponsor yang telah memberikan bantuan berupa sarana, prasarana, dan pendanaan sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan optimal.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengembang dan relawan teknis yang telah bekerja keras dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem ini. Dedikasi dan kerja sama mereka sangat berkontribusi terhadap keberhasilan proyek ini.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penelitian dan pengembangan sistem manajemen podcast ini. Semoga hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi inspirasi untuk penelitian dan proyek serupa di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Berry, R. (2016). Podcasting: Considering the evolution of the medium and its association with the word 'radio'. *The Radio Journal – International Studies in Broadcast & Audio Media*, 14(1), 7–22.
- Hew, K. F. (2009). Use of audio podcast in K-12 and higher education: A review of research topics and methodologies. *Educational Technology Research and Development*, 57(3), 333–357.
- McClung, S., & Johnson, K. (2010). Examining the motives of podcast users. *Journal of Radio & Audio Media*, 17(1), 82–95.
- Morris, C., & Patterson, M. (2015). Podcasting as a collaborative and educational tool: Developing a framework for content management. *Journal of Interactive Media in Education*, 2015(1), 1–10.
- Mory, E. H. (2013). Feedback research revisited: Reviewing the past and mapping the future. *Educational Psychology Review*, 15(1), 265–289.
- Pratama, R. (2022). Ruang Komunitas Digital dan Literasi Masyarakat Desa: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(2), 123–135.
- Salmon, G. (2020). *Podcasting for Learning in Universities*. McGraw-Hill Education.
- Setiawan, H. (2021). Podcast sebagai Media Alternatif dalam Penyebaran Informasi di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 45–60.